

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN FAKTOR EKONOMI
TERHADAP PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL SYARIAH :
STUDI KASUS MAHASISWA UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh

ANANDA PUTRI ARIYANI

NPM:2201280030



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

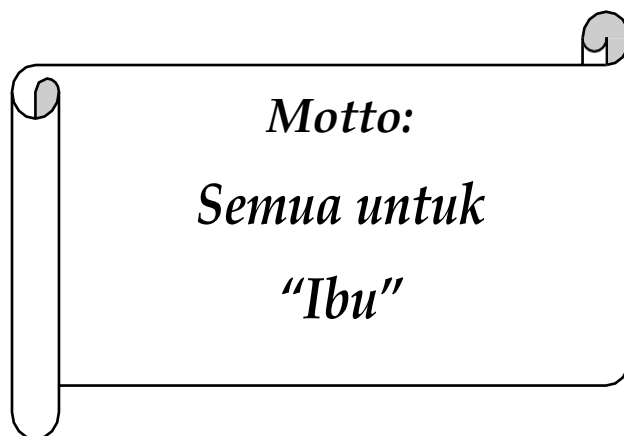
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang telah saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta kepada ibu tercinta, sosok luar biasa yang selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas kasih sayang, doa yang tiada henti, serta pengorbanan yang tidak pernah terbalaskan.

Kepada ibu, terima kasih atas segala nasihat, dukungan, dan ketulusan hati yang selalu menyertai perjalanan saya. Dalam setiap lelah dan ragu, doa ibu selalu menjadi penenang dan penguat. Semua yang saya capai hari ini tidak lepas dari peran dan cinta ibu yang begitu besar. Terima kasih atas segalanya yang tidak akan pernah cukup untuk dibalas dengan apapun.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ananda Putri Ariyani

NPM : 2201280030

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Faktor Ekonomi dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah Studi Kasus Mahasiwa UMSU** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 18 April 2026

Yang Menyatakan:



Ananda Putri Ariyani

NPM : 2201280030

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN FAKTOR EKONOMI
TERHADAP PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL SYARIAH
STUDI KASUS : MAHASISWA UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

Ananda Putri Ariyani
NPM : 2201280030

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, April 2026

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ananda Putri Ariyani** yang berjudul "**Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah Studi Kasus: Mahasiswa UMSU**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PEKERTI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1536/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhlis Baroi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsamedan](#) [umsamedan](#) [umsamedan](#) [umsamedan](#)

Ulu Hampu...
Kuliah dan Pengajaran



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si

Nama Mahasiswa : Ananda Putri Ariyani
Npm : 2201280030
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah Studi Kasus: Mahasiswa UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/4-2026	1. Pada BAB II tambahkan fesi fungsi masjid syariah 2. Gunakan mardelay dalam situs daftar pustaka. 3. Perbaiki Abstrak		
7/4-2026	1. Sifat dosen fak UMSU Minggu 2. Perbaiki kata pengantar 3. Perbaiki dan Rappikan BAB V 4. Perbaiki kembali hasil penelitian		

Medan, April 2026

Diketahui/Disetujui



Assoc. Prof. Dr. Zulfani, S.Pd.I, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si



MUJIBIN PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 41/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Burai No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 66224567 - 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fsi@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si

Nama Mahasiswa : Ananda Putri Ariyani
 Npm : 2201280030
 Semester : VIII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah Studi Kasus: Mahasiswa UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/4-2026	1. Perbaiki: tahun pada Penelitian terdahulu 2. Buat persamaan dan perbedaan antara Penelitian terdahulu dengan yang dibuat sekarang	☑	
9/4-2026	ACC Skripsi	☑	

Medan, April 2026

Diketahui/Disetujui
 Dekan

Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Ananda Putri Ariyani
NPM : 2201280030
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah Studi Kasus: Mahasiswa UMSU

Medan, April 2026

Pembimbing

Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,

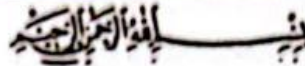


Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, MA



MAJLIS PENDIDIKAN, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 104/K/AN/PF/Akred/PF/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Makmur Baroi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631001
<http://fakultasua.ac.id> fakultasua.ac.id [umsuamedia](#) [umsuamedia](#) [umsuamedia](#) [umsuamedia](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Ananda Putri Ariyani
NPM : 2201280030
Program Studi : Manajemen Bsinis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah Studi Kasus: Mahasiswa UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2026

Pembimbing

Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Lilani, S.Pd.I, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ananda Putri Ariyani
NPM : 2201280030
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 17/04/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.E.I
PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag
PENGUJI II : Dr. Rasta Kurniawaty Br Pinem, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

ABSTRAK

Ananda putri Ariyani, 2201280030, 2026, Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah : Studi Kasus Mahasiswa UMSU

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor sosial dan faktor ekonomi terhadap penggunaan dompet digital syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Latar belakang penelitian didasarkan pada perkembangan pesat teknologi finansial (*fintech*) dan meningkatnya penggunaan transaksi non-tunai di kalangan mahasiswa, sehingga mendorong pentingnya kajian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan dompet digital syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 100 responden mahasiswa UMSU. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda dengan bantuan

SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor sosial dan faktor ekonomi sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital syariah. Hal ini menunjukkan bahwa baik pengaruh lingkungan sosial maupun kondisi ekonomi memiliki peran penting dalam menentukan keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan tersebut. Secara simultan, faktor sosial dan faktor ekonomi juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *dompet digital syariah*.

Kata kunci: *Faktor Sosial, Faktor Ekonomi, Dompet Digital Syariah.*

ABSTRACT

Ananda Putri Ariyani, 2201280030, 2026, The Influence of Social Factors and Economic Factors on the Use of Sharia Digital Wallets: A Case Study of UMSU Students

This study aims to analyze the influence of social factors and economic factors on the use of Sharia digital wallets among students of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). The background of this research is based on the rapid development of financial technology (fintech) and the increasing trend of cashless transactions among students, highlighting the importance of examining the factors influencing the use of Sharia digital wallets. This study uses a quantitative approach with an associative research design. Data were collected through questionnaires distributed to 100 student respondents. The data analysis techniques include validity test, reliability test, classical assumption test, and multiple linear regression analysis using SPSS. The results show that partially, both social factors and

economic factors have a positive and significant effect on the use of Sharia digital wallets. This indicates that both social influence and economic conditions play important roles in determining students' decisions to use such services. Simultaneously, social and economic factors also have a significant effect on the use of Sharia digital wallets.

Keywords: *Social Factors, Economic Factors, Sharia Digital Wallet.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah : Studi Kasus Mahasiswa UMSU** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

Kepada Orang Tua penulis Ibu Zunaidah yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan dan doa restu kepada penulis, atas segala jerih payah dan pengorbanan tanpa mengenal lelah dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Hafriani, S.Pd.I., M.Psi selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Ruslan, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, Pengarahan, motifasi serta dukungan kepada penulis.
8. Keluarga Penulis Eko Budi Cahyo Purnomo, Doni Priyanto, dan Muhammad Wahyu Ramadhan yang dengan penuh kasih sayang terus mendukung setiap langkah penulis. Doa, perhatian, serta pengorbanan mereka menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam proses penyusunan karya ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Tantri, Ara, Bila, Amel, Dwina dan Adisty, terima kasih telah menjadi sistem pendukung nomor satu. Terima kasih atas diskusi-diskusi bermanfaat, bantuan teknis, dan semangat yang kalian berikan sehingga penulis tetap konsisten menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, 2026

Penulis

ANANDA PUTRI ARIYANI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kajian Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Penelitian	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	26
E. Tehnik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Uji Prasyarat.....	30
H. Tehnik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	37
C. Hasil Penelitian	42
D. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Skala Likert	28
Tabel 3.3 Variabel Indikator	28
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Angkatan.....	38
Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel Faktor Sosial.....	39
Tabel 4.6 Jawaban Responden Variabel Faktor Ekonomi1	40
Tabel 4.7 Jawaban Responden Variabel Penguanaan Dompot Digital Syariah.....	40
Tabel 4.8 Uji Validitas Faktor Sosial.....	42
Tabel 4.9 Uji Validitas Faktor Ekonomi.....	42
Tabel 4.10 Uji Validitas Penguanaan Dompot Digital Syariah	43
Tabel 4.11 Uji Reabilitas Faktor Sosial.....	43
Tabel 4.12 Uji Reabilitas Faktor Ekonomi.....	44
Tabel 4.13 Uji Reabilitas Penguanaan Dompot Digital Syariah	44
Tabel 4.14 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	45
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.14 Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.18 Uji Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4.19 Uji Parsial (Uji t)	51
Tabel 4. 20 Uji Simultan (Uji f)	52
Tabel 4.21 Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R ²).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	21
Gambar 4.1 Logo Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.....	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat di Indonesia. Transaksi nontunai menjadi salah satu tren utama yang diadopsi masyarakat, khususnya generasi muda. Berdasarkan laporan Bank Indonesia tahun 2024, nilai transaksi uang elektronik mencapai lebih dari Rp560 triliun, atau meningkat sekitar 30% dibanding tahun sebelumnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern (Mustika et al., 2025). Tidak hanya dompet digital konvensional, namun layanan berbasis syariah seperti LinkAja Syariah, Bank Syariah Indonesia *Mobile*, dan layanan pembayaran digital berbasis prinsip syariah lainnya mulai berkembang pesat. Kecenderungan ini juga terlihat pada kelompok mahasiswa yang dianggap paling cepat beradaptasi dengan teknologi digital. Meskipun begitu, tingkat penggunaan dompet digital syariah masih bervariasi, termasuk pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), yang notabeneanya berada dalam lingkungan berbasis nilai Islam (Ferry Rian Maulana & Isra Hayati, 2024).

Pada konteks mahasiswa UMSU, faktor sosial, dan faktor ekonomi seperti tingkat pendapatan mahasiswa, kondisi ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, serta literasi keuangan syariah diduga menjadi penentu penting dalam keputusan menggunakan dompet digital syariah. Berdasarkan Penelitian (Maulana Luthfi Nur Islami, 2023), aspek sosial dan ekonomi memiliki dampak besar pada pemanfaatan dompet digital oleh mahasiswa. Sebaliknya, (Ratih et al., 2025) mengidentifikasi bahwa kemudahan operasional, keuntungan yang diperoleh, serta pengaruh sosial merupakan elemen utama dalam penerimaan dompet digital tradisional. Dari sudut pandang keuangan syariah, (Ismail & Pradesyah, 2024) menyatakan bahwa tingkat religiusitas serta pengetahuan tentang prinsip syariah berkontribusi positif pada minat terhadap layanan keuangan digital syariah. Sementara itu, hasil studi (Mustika et al., 2025) mereka mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah

memiliki peran penting dalam membentuk pola perilaku finansial siswa, khususnya terkait pemanfaatan instrumen digital.

Meskipun terdapat sejumlah kajian tentang dompet digital serta layanan keuangan syariah digital, masih terdapat kesenjangan krusial yang patut diinvestigasi. Mayoritas penelitian sebelumnya berkonsentrasi pada dompet digital tradisional, bukan yang syariah. Lebih lanjut, studi-studi terdahulu lebih sering membahas elemen kemudahan, keuntungan, dan keamanan sistem dalam penggunaan dompet digital. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa akan lebih tertarik menggunakan dompet digital jika aplikasinya sederhana dan terpercaya (Ningsih & Andayani, 2024). Akan tetapi, tidak semua riset menemukan bahwa aspek risiko memiliki dampak berarti pada pilihan pengguna. Sementara itu, penelitian mengenai dompet digital syariah di kalangan mahasiswa perguruan tinggi Islam, terutama UMSU, masih sangat langka. Inilah yang membentuk celah penelitian dalam kajian ini. Inovasi dalam penelitian ini ada pada metode yang digunakan, yakni dengan menganalisis faktor sosial dan ekonomi secara bersama-sama untuk menjelaskan penggunaan dompet digital syariah.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat mengingat Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah digital, mengingat jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Generasi muda sebagai pengguna utama transaksi digital menjadi kunci perkembangan industri fintech syariah (Syarifuddin et al., 2021). Namun, industri ini tidak dapat berkembang optimal tanpa pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi preferensi mereka terhadap layanan keuangan syariah.

Menurut kajian (Muhammad Raihan Aulia Firdausi & Rahmatina Awaliah Kasri, 2022) literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih berada di tingkat menengah, sehingga diperlukan penguatan pendidikan dan riset yang intensif tentang perilaku keuangan digital. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 75,02 persen. SNLIK 2024 juga mengukur literasi dan inklusi keuangan syariah, dengan indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia sebesar 39,11 persen, dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,88 persen (Otoritas Jasa Keuangan,

2024). Kondisi ini menggarisbawahi pentingnya penguatan literasi keuangan syariah melalui edukasi dan penelitian, khususnya untuk mengkaji perilaku keuangan digital mahasiswa (Muhammad Raihan Aulia Firdausi & Rahmatina Awaliah Kasri, 2022).

Judul penelitian ini dipilih karena isu penggunaan dompet digital syariah sangat relevan dengan kehidupan mahasiswa. UMSU, dengan lingkungan yang didasarkan pada nilai Islam dan mahasiswa dari berbagai latar sosial ekonomi, menjadi lokasi penelitian yang tepat (Ainun, Nur Fitri Hidayanti, Zaenafi Ariani, 2025). Selain itu, sebagai generasi yang melek teknologi, mahasiswa UMSU menjadi kelompok yang tepat untuk meneliti sejauh mana faktor sosial ekonomi memengaruhi keputusan mereka memilih dompet digital syariah (Salsabila et al., 2025). Dengan visi penguatan ekonomi syariah, kampus UMSU membuat penelitian ini berpotensi memberikan wawasan empiris yang lebih lengkap mengenai pola finansial mahasiswa di zaman digital (Putri & Siregar, 2024). Hasil penelitian akan berkontribusi secara akademik dan praktis dalam memperkaya literatur ekonomi syariah serta merancang strategi pengembangan fintech syariah ke depannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai fenomena penggunaan dompet digital syariah di kalangan mahasiswa UMSU, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan sosial, termasuk teman sebaya dan gaya hidup digital, diduga turut memengaruhi preferensi mahasiswa terhadap penggunaan dompet digital syariah.
2. Faktor ekonomi, seperti tingkat pendapatan dan pertimbangan efisiensi biaya, diduga memengaruhi keputusan penggunaan dompet digital syariah, namun belum dianalisis secara empiris pada mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tingkat penggunaan dompet digital syariah di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) masih menunjukkan variasi dan belum optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identitas masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital syariah pada mahasiswa UMSU?
2. Apakah faktor ekonomi berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital syariah pada mahasiswa UMSU?
3. Apakah pengaruh faktor sosial dan faktor ekonomi secara simultan terhadap penggunaan dompet digital syariah pada mahasiswa UMSU?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap penggunaan dompet digital syariah oleh mahasiswa UMSU.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi terhadap penggunaan dompet digital syariah pada mahasiswa UMSU.
3. Untuk mengetahui tingkat penggunaan dompet digital syariah di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syariah, perilaku konsumen, dan teknologi keuangan (fintech) syariah. Temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap penggunaan dompet digital syariah, serta menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dalam penggunaan layanan keuangan digital. Hasil penelitian juga dapat membantu mahasiswa lebih selektif dalam memilih platform dompet digital yang sesuai dengan prinsip syariah.

b. Bagi Pihak Kampus (UMSU)

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kampus dalam menyusun program edukasi, seminar, atau sosialisasi terkait literasi keuangan syariah dan pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, kampus dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam memperkuat visi kampus berbasis nilai Islam.

c. Bagi Pelaku Industri Fintech Syariah

Penelitian ini dapat membantu penyedia layanan dompet digital syariah memahami preferensi dan kebutuhan pengguna, khususnya mahasiswa. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan fitur layanan, strategi pemasaran, serta peningkatan kualitas aplikasi.

F. Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dalam lima bab utama sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN** : Berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA** : Memuat kajian teori, konsep-konsep yang relevan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
- BAB III METODE PENELITIAN** : Berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, serta teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN**

: Menampilkan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, hasil analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP

: Memuat kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Faktor Sosial

a. Pengertian Faktor Sosial

Faktor sosial adalah segala bentuk pengaruh yang berasal dari lingkungan sosial individu yang dapat memengaruhi sikap, keputusan, serta perilaku seseorang dalam bertindak (Y Suharyat, 2009). Dalam konteks penelitian ini, faktor sosial merujuk pada pengaruh lingkungan sekitar mahasiswa yang dapat memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan dompet digital syariah.

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup terpisah dari interaksi sosial. Setiap keputusan yang diambil individu, termasuk keputusan ekonomi, sering kali dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya seperti keluarga, teman, kelompok organisasi, maupun lingkungan akademik (Y Suharyat, 2009). Oleh karena itu, perilaku penggunaan teknologi finansial tidak hanya ditentukan oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh tekanan dan dorongan sosial.

b. Teori Perilaku Konsumen

Menurut Philip Kotler dalam teori perilaku konsumen, keputusan pembelian dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis (Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, 2024). Faktor sosial mencakup:

1) Kelompok Referensi (*Reference Groups*)

Kelompok referensi adalah kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang (Bernadetha Ernayani Tae, 2021). Dalam konteks mahasiswa, kelompok referensi dapat berupa teman sekelas, komunitas kampus, organisasi mahasiswa, atau kelompok pertemanan. Jika kelompok referensi menggunakan dan merekomendasikan dompet digital syariah, maka individu cenderung mengikuti perilaku tersebut.

2) Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial paling dasar yang membentuk pola pikir dan nilai seseorang. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kesadaran ekonomi syariah yang tinggi cenderung terdorong menggunakan produk keuangan berbasis syariah (Fatmah Rahmawati, 2024). Dalam teori Kotler, faktor sosial bukan sekadar pengaruh langsung, tetapi membentuk pola pikir dan preferensi jangka panjang.

c. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen (1991, dalam Amherst, 2025) menyatakan bahwa tindakan individu dipengaruhi oleh intensi (niat), yang dibentuk oleh tiga elemen pokok, yakni pandangan terhadap tindakan, norma subjektif, serta persepsi kendali perilaku. Norma subjektif mengacu pada desakan atau dampak sosial dari orang-orang di sekitar, seperti sahabat, anggota keluarga, atau kelompok acuan. Dalam penelitian ini, mahasiswa mungkin termotivasi untuk memanfaatkan dompet digital syariah akibat pengaruh teman-teman seangkatan atau atmosfer kampus yang sudah akrab dengan metode pembayaran elektronik.

d. Teori Pengaruh Sosial

Teori Pengaruh Sosial (*Social Influence Theory*) adalah teori yang menjelaskan bahwa sikap, pendapat, dan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh orang lain atau lingkungan sosial di sekitarnya (Hidayatulloh & Gunawan, 2024). Pengaruh sosial terjadi melalui tiga proses utama:

- 1) Compliance (Kepatuhan) terjadi ketika seseorang mengikuti perilaku atau aturan karena ingin diterima atau menghindari penolakan, meskipun belum tentu benar-benar setuju secara pribadi.
- 2) Identification (Identifikasi) terjadi ketika seseorang meniru atau mengikuti perilaku pihak lain karena ingin menjadi bagian dari kelompok atau memiliki hubungan dengan individu tersebut.

3) Internalization (Internalisasi) terjadi ketika seseorang menerima pengaruh tersebut karena dianggap sesuai dengan nilai dan keyakinan pribadinya.

Teori ini menjelaskan bahwa mahasiswa dapat menggunakan dompet digital syariah karena adanya dorongan dari keluarga, teman, lingkungan kampus, atau tren di media sosial. Artinya, keputusan penggunaan tidak hanya didasarkan pada pertimbangan pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial di sekitarnya.

e. Indikator Faktor Sosial

Berdasarkan teori Kotler, TPB, dan Social Influence Theory, faktor sosial dalam penelitian ini dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

- 1) Pengaruh Keluarga (Fatmah Rahmawati, 2024).
- 2) Norma Subjektif (Amherst, 2025).
- 3) Lingkungan Sosial Kampus (Hidayatulloh & Gunawan, 2024)

2. Faktor Ekonomi

a. Pengertian Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi adalah segala kondisi atau pertimbangan yang berkaitan dengan aspek keuangan individu yang dapat memengaruhi keputusan dalam menggunakan suatu produk atau layanan (Putri & Siregar, 2024). Dalam konteks penelitian ini, faktor ekonomi merujuk pada kondisi finansial mahasiswa serta pertimbangan rasional yang berkaitan dengan biaya, manfaat, efisiensi, dan kemampuan ekonomi dalam menggunakan dompet digital syariah.

Mahasiswa sebagai konsumen akan mempertimbangkan apakah suatu layanan menguntungkan secara finansial, hemat biaya, memberikan promo atau insentif, sesuai dengan kondisi pendapatan mereka. Dengan demikian, keputusan penggunaan dompet digital syariah tidak hanya dipengaruhi oleh aspek sosial, tetapi juga oleh pertimbangan ekonomi yang rasional (Sulistyo et al., 2023).

b. Teori perilaku konsumen

Dalam teori perilaku konsumen, faktor ekonomi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan seseorang dalam membeli atau menggunakan suatu produk atau jasa. Secara umum, perilaku konsumen menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan berdasarkan kebutuhan, kemampuan, serta pertimbangan rasional terhadap manfaat dan biaya. Salah satu tokoh yang banyak membahas perilaku konsumen adalah Philip Kotler yang menyatakan bahwa keputusan pembelian dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis, di mana faktor ekonomi termasuk dalam aspek pribadi yang berkaitan dengan kondisi keuangan individu (Zusrony, 2021).

Faktor ekonomi mencakup tingkat pendapatan, daya beli, kondisi keuangan, serta pertimbangan efisiensi dan manfaat yang diperoleh dari suatu produk atau layanan. Konsumen cenderung memilih produk yang dianggap memberikan nilai (value) terbesar dengan biaya yang sesuai dengan kemampuan mereka (Zusrony, 2021). Artinya, sebelum memutuskan menggunakan suatu layanan, seseorang akan mempertimbangkan apakah layanan tersebut menguntungkan, hemat biaya, dan sesuai dengan kondisi finansialnya.

Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa sebagai konsumen layanan keuangan digital akan mempertimbangkan uang saku atau pendapatan yang dimiliki, adanya promo atau cashback, kemudahan transaksi, serta efisiensi pengeluaran sebelum menggunakan dompet digital syariah (Saad & Hasan, 2025). Dengan demikian, faktor ekonomi berperan sebagai dasar pertimbangan rasional dalam menentukan keputusan penggunaan layanan tersebut.

c. Teori utilitas

Teori utilitas merupakan teori dalam ilmu ekonomi yang menjelaskan bahwa setiap individu cenderung membuat keputusan berdasarkan tingkat kepuasan atau manfaat yang ingin diperoleh. Dalam teori ini, kepuasan disebut sebagai utility, yaitu nilai guna yang dirasakan seseorang setelah mengonsumsi barang atau menggunakan suatu jasa. Pada dasarnya, manusia

dianggap sebagai makhluk rasional yang akan memilih alternatif yang memberikan manfaat paling besar dibandingkan dengan biaya atau pengorbanan yang dikeluarkan (Haymans, 2012).

Dalam teori utilitas juga dikenal adanya konsep kepuasan total dan tambahan kepuasan. Kepuasan total menggambarkan keseluruhan manfaat yang diperoleh dari suatu penggunaan, sedangkan tambahan kepuasan merujuk pada peningkatan manfaat dari setiap tambahan penggunaan. Biasanya, semakin sering suatu layanan digunakan, tambahan kepuasan yang dirasakan dapat berkurang (Haymans, 2012).

Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa akan cenderung menggunakan dompet digital syariah apabila mereka merasa layanan tersebut memberikan manfaat yang nyata, seperti kemudahan transaksi, penghematan waktu, keamanan, serta keuntungan finansial seperti promo atau potongan biaya. Dengan demikian, teori utilitas membantu menjelaskan bahwa keputusan penggunaan dompet digital syariah didasarkan pada pertimbangan rasional untuk memperoleh kepuasan atau manfaat yang maksimal (Haymans, 2012).

d. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif ekonomi Islam adalah cara pandang dalam melihat dan menjalankan aktivitas ekonomi berdasarkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Dalam pandangan ini, kegiatan ekonomi tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan materi, tetapi juga untuk mencapai kesejahteraan yang seimbang antara aspek dunia dan akhirat. Ekonomi Islam menempatkan nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian penting dalam setiap keputusan ekonomi (Nafisa et al., 2025).

Berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yang cenderung menekankan pada keuntungan individu, ekonomi Islam mengajarkan keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan masyarakat. Prinsip-prinsip seperti keadilan ('adl), keseimbangan (tawazun), dan kemaslahatan menjadi landasan utama dalam aktivitas ekonomi. Selain itu, praktik yang mengandung riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maisir (spekulasi/untung-untungan) dilarang karena dianggap merugikan dan tidak

sesuai dengan nilai keadilan (Ismail & Pradesyah, 2024). Dalam konteks penelitian ini, perspektif ekonomi Islam menjadi dasar dalam memahami penggunaan dompet digital syariah. Mahasiswa yang menggunakan layanan keuangan berbasis syariah tidak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesesuaian layanan tersebut dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, perspektif ekonomi Islam memberikan landasan normatif dan etis dalam menganalisis perilaku penggunaan dompet digital syariah (Sulistyo et al., 2023). Prinsip pelarangan riba dalam ekonomi syariah di tegaskan di dalam Al-Qur'an (Kementrian Agama RI, 2016), sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung” (Q.S Al- Imran:130)

Ayat ini menegaskan bahwa praktik riba dilarang karena bertentangan dengan prinsip keadilan dan ketakwaan, serta berpotensi menimbulkan eksploitasi ekonomi. Oleh karena itu, ekonomi syariah menolak riba dan mendorong sistem transaksi yang adil dan saling menguntungkan.

e. Indikator faktor ekonomi

Berdasarkan teori perilaku konsumen, teori utilitas, dan perspektif ekonomi Islam, faktor ekonomi dalam penelitian ini dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

- 1) Tingkat pendapatan atau uang saku (Saad & Hasan, 2025).
- 2) Manfaat finansial seperti promo, cashback, diskon (Haymans, 2012).
- 3) Kemudahan pengelolaan keuangan (Saad & Hasan, 2025).

3. Penggunaan Dompet Digital Syariah

a. Pengertian Dompet Digital

Dompot digital (*digital wallet* atau *e-wallet*) merupakan salah satu inovasi dalam sistem pembayaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyimpan nilai uang secara elektronik serta memfasilitasi transaksi keuangan secara non-tunai (Jumawan et al., 2024). Dompot digital memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas keuangan, seperti pembayaran barang dan jasa, pengiriman dan penerimaan dana, pembelian produk digital, hingga integrasi dengan berbagai layanan keuangan lainnya. Kehadiran dompet digital menjadi bagian penting dari transformasi sistem pembayaran di era digital yang menuntut kecepatan, kemudahan, dan efisiensi (Ni Putu Ari Krismajayanti et al., 2024).

Secara teknis, dompet digital bekerja dengan menyimpan saldo pengguna dalam bentuk uang elektronik yang tercatat dalam sistem penyelenggara layanan. Pengguna dapat melakukan pengisian saldo (*top-up*) melalui berbagai saluran, seperti transfer perbankan, kartu debit, maupun gerai mitra. Saldo tersebut kemudian dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran baik secara daring maupun luring melalui teknologi seperti *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), *Near Field Communication* (NFC), atau sistem pembayaran digital lainnya. Dengan mekanisme ini, dompet digital berperan sebagai alat pembayaran yang praktis dan mudah digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat (Dr. Suyanto, 2023).

Konsep dompet digital juga berkaitan erat dengan perkembangan ekonomi digital dan perubahan perilaku konsumen. Masyarakat cenderung beralih dari penggunaan uang tunai menuju transaksi non-tunai karena dinilai lebih aman, cepat, dan efisien. Dompot digital menawarkan kemudahan akses serta fleksibilitas dalam bertransaksi, sehingga mendukung gaya hidup modern yang serba digital (Nenden Susilowati et al., 2025). Selain itu, dompet digital juga berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan akses layanan pembayaran kepada masyarakat yang sebelumnya belum memiliki rekening bank (Harsanto et al., 2025).

Selain sebagai alat pembayaran, dompet digital juga berkembang menjadi platform multifungsi yang terintegrasi dengan berbagai layanan tambahan, seperti pembayaran tagihan, pembelian tiket transportasi, layanan pesan-antar makanan, hingga program promosi dan *cashback*. Integrasi ini menjadikan dompet digital tidak hanya berfungsi sebagai media transaksi, tetapi juga sebagai ekosistem digital yang mendukung aktivitas ekonomi sehari-hari. Dengan demikian, dompet digital memiliki peran strategis dalam mendorong efisiensi transaksi dan pertumbuhan ekonomi digital (Prayoga et al., 2025).

Dengan demikian, konsep dompet digital dapat dipahami sebagai inovasi teknologi di bidang sistem pembayaran yang menawarkan kemudahan, efisiensi, dan keamanan dalam bertransaksi. Dompet digital tidak hanya mengubah cara masyarakat melakukan pembayaran, tetapi juga menjadi salah satu pilar utama dalam pengembangan ekonomi digital dan sistem keuangan modern (Saad Hasan, 2025).

b. Dompet Digital Syariah

Fintech berbasis Islam, yang mencakup dompet digital syariah, merupakan bentuk inovasi keuangan digital yang dikembangkan dan dikelola sesuai dengan maqāṣid syariah untuk menjamin kepatuhan Islam dalam jasa keuangan elektronik (Amsari & Anggara, 2025). Dompet digital syariah membedakan dirinya dari dompet digital konvensional karena dirancang untuk memastikan bahwa semua proses penanganan dana, transaksi, dan kerjasama bisnis berjalan sesuai hukum Islam. Studi perbandingan menunjukkan bahwa versi syariah dari pembayaran digital, seperti QRIS Syariah, menampilkan hadirnya prinsip syariah dalam transaksi elektronik, sedangkan e-wallet syariah menghadirkan mekanisme yang memenuhi norma syariah dan menjaga transaksi agar terhindar dari riba serta dilindungi (Purwono, 2026).

Dompet digital syariah berbeda dari dompet digital konvensional karena adanya dedikasi yang kuat untuk mematuhi prinsip ekonomi Islam di setiap bidang operasinya. Hal ini mencakup pengelolaan dana, transaksi, dan kemitraan bisnis yang harus sesuai dengan maqāṣid syariah dan bebas

dari unsur haram seperti riba, gharar, serta maysir. Penelitian oleh (Indah Rezqi Vitria Ma & Syahrul Amsari, 2024) menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap norma syariah merupakan pembeda kunci antara layanan perbankan digital syariah dan layanan keuangan digital biasa.

Dalam praktik operasionalnya, dompet digital syariah hanya mendukung transaksi yang sah menurut syariah dan menghindari keterlibatan dengan kegiatan atau produk yang bertentangan dengan norma syariah (Nafisa et al., 2025). Hal ini mencakup penggunaan dompet untuk transaksi terkait barang dan jasa haram, serta menghindari praktik pemberian bunga atau denda yang bersifat riba. Oleh karena itu, dompet digital syariah memberikan keamanan dan ketenangan pikiran bagi pengguna, terutama umat Islam, saat melakukan transaksi keuangan harian. Selain itu, dompet digital syariah berkontribusi pada peningkatan inklusi keuangan syariah di masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi digital, layanan ini mampu menjangkau kelompok yang sebelumnya sulit diakses oleh lembaga keuangan syariah tradisional. Kemudahan akses, jangkauan yang luas, serta integrasi dengan berbagai layanan keuangan syariah menjadikan dompet digital syariah sebagai alat penting dalam mendorong perkembangan ekosistem ekonomi syariah di zaman digital (Nafisa et al., 2025).

c. Teori Penggunaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*)

Model Penerimaan Teknologi, atau yang dikenal sebagai *Technology Acceptance Model* (TAM), yang dirancang oleh Fred Davis (1989, dalam (Sri Rahayu & Tri Wiranti, 2022) menyatakan bahwa adopsi suatu teknologi ditentukan oleh dua elemen kunci, yakni pandangan tentang kemudahan pemakaian dan pandangan tentang kegunaan. Dalam hal ini, dompet digital syariah, sebagai inovasi di bidang teknologi finansial, akan lebih cepat diterima oleh mahasiswa jika mereka menganggap sistemnya sederhana untuk dioperasikan dan memberikan keuntungan, seperti transaksi yang lancar, penghematan waktu, serta jaminan keamanan.

d. Indikator Penggunaan Dompot Digital Syariah

Berdasarkan teori TAM, teori perilaku penggunaan, serta karakteristik dompet digital syariah, maka variabel penggunaan dompet digital dalam penelitian ini dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Frekuensi Penggunaan (Sri Rahayu Natasia & Tri Wiranti, 2022).
- 2) Intensitas Transaksi (Purwono, 2026).
- 3) Penilaian Efisiensi Waktu, Keamanan, dan Hasil Transaksi (Amsari & Anggara, 2025).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung kejelasan arah penelitian dan konsistensi antara kajian teori dengan variabel yang diteliti, kajian pustaka dalam penelitian ini dirangkum dalam sebuah tabel. Tabel tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam memahami konsep variabel, indikator pengukuran, serta landasan teori yang digunakan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(M. Kevin Alfaresi Pulungan. Ni Luh Karmini, 2023)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital Di Kota Denpasar	X1: Pendapatan X2: Pengaruh Sosial X3: Kemudahan Y: Pengaruhnya Terhadap Minat	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei mahasiswa dan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS.	Minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Denpasar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor pendapatan, pengaruh

					sosial, dan kemudahan penggunaan.
2	(Renza Fahlevi ¹ , Elsa ² , Fitriana Aidnilla Sinambel, 2025)	Perilaku Penggunaan Dompet Digital Oleh Konsumen Generasi Z Saat Berwisata	Variabel Independen: Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Social Influence. Variabel Mediasi: Attitude. Variabel Dependen: Intention to Use (Niat Penggunaan).	Pendekatan Kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Analisis: SEM-PLS menggunakan aplikasi SmartPLS.	Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Social Influence, dan Attitude berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan dompet digital. Dalam hal ini, Attitude berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan kemudahan penggunaan (<i>Ease of Use</i>) dan kemanfaatan (<i>Usefulness</i>) terhadap niat masyarakat

					untuk menggunakan nya.
3	(Sulistyo Budi Utomo, Eva Yuniarti Utami, Ainil Mardiah, Indra Wijaya, 2023)	Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketertarikan mahasiswa ekonomi dalam menggunakan dompet digital	X1: Persepsi manfaat penggunaan X2: Persepsi kemudahan sistem X3:Persepsi risiko Y:Minat menggunakan dompet digital	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa ekonomi pengguna dompet digital. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital. Sebaliknya, persepsi risiko tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan.

				bantuan SPSS.	
4	(Delia Nurfadhilah et al., 2025)	Studi tentang penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa ditinjau dari literasi dan keamanan	X1:Literasi Keuangan Digital X2:Persepsi Keamanan Y: Penggunaan E-Wallet	Penelitian kuantitatif dengan metode survei eksplanatori dan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS.	Penelitian ini menemukan bahwa tingkat pemahaman keuangan digital dan rasa aman dalam bertransaksi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet.
5	(Siti Basaroh, Madnasir, 2025)	Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap penggunaan e-wallet syariah	X1:Religiositas X2:Literasi Keuangan Syariah Y: Penggunaan Dompot Digital Syariah	Penelitian kuantitatif dengan metode survei dan analisis SEM-PLS menggunakan SmartPLS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara nyata memengaruhi penggunaan dompet digital syariah, sementara

					tingkat religiusitas tidak terbukti menjadi faktor utama dalam menentukan penggunaan.
--	--	--	--	--	---

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital syariah di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagian penelitian menekankan pentingnya literasi keuangan syariah sebagai faktor utama yang mendorong mahasiswa menggunakan dompet digital syariah. Menurut hasil penelitian (Siti Basaroh, Madnasir, 2025), menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami prinsip keuangan syariah dengan baik cenderung lebih tertarik menggunakan layanan keuangan digital berbasis syariah.

Penelitian lain lebih banyak membahas aspek kemudahan, manfaat, dan keamanan sistem dalam penggunaan dompet digital. Temuan-temuan tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa akan lebih cenderung menggunakan dompet digital apabila sistemnya mudah digunakan dan dianggap aman (Delia Nurfadhilah et al., 2025). Namun, tidak semua penelitian menemukan bahwa faktor risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Selain itu, beberapa penelitian juga mengkaji pengaruh faktor sosial, seperti lingkungan pergaulan dan religiusitas. Menurut penelitian (Sulistyo et al., 2023) menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan, terutama dari teman sebaya, dapat mendorong mahasiswa untuk menggunakan dompet digital syariah. Sementara itu, tingkat religiusitas tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan penggunaan layanan tersebut.

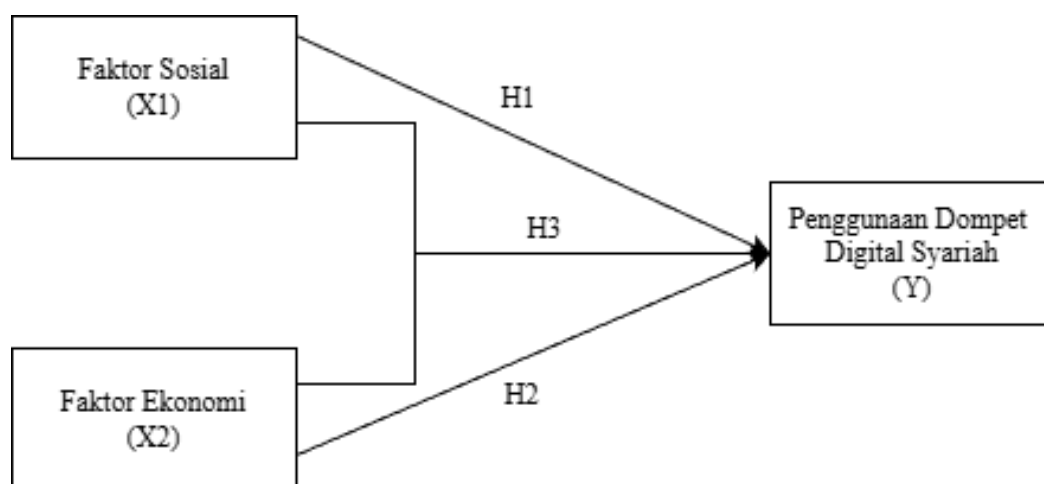
Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu dengan mengkaji faktor sosial dan faktor ekonomi secara bersamaan dalam menjelaskan penggunaan dompet digital syariah. Penelitian ini tidak hanya meninjau satu aspek tertentu, tetapi mencoba melihat pengaruh kedua faktor tersebut secara terpadu untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai perilaku mahasiswa dalam menggunakan dompet digital syariah.

Selain itu, penelitian ini juga menawarkan kebaruan dari segi objek penelitian. Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), yang berada dalam lingkungan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Kondisi tersebut memberikan konteks yang berbeda dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, sehingga hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan temuan yang lebih spesifik dan relevan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian keuangan digital syariah, khususnya terkait peran faktor sosial ekonomi dalam memengaruhi penggunaan dompet digital syariah di kalangan mahasiswa.

C. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara faktor sosial ekonomi dengan penggunaan dompet digital syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Kerangka penelitian berperan sebagai pedoman konseptual yang menjelaskan arah hubungan antarvariabel yang diteliti sebelum dilakukan pengujian secara empiris (Sugiyono, 2020).



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan model kerangka penelitian yang dikembangkan, dapat dijelaskan bahwa penggunaan dompet digital syariah (Y) diperkirakan dipengaruhi oleh faktor sosial (X_1) dan faktor ekonomi (X_2), baik secara terpisah maupun secara bersamaan.

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen tersebut dirumuskan melalui hipotesis H1 dan H2, sedangkan pengaruh keduanya secara simultan dijelaskan dalam hipotesis H3. Penyusunan kerangka penelitian ini mengacu pada prinsip metodologi penelitian yang menekankan pentingnya perumusan hubungan antarvariabel secara jelas dan terstruktur sebelum dilakukan pengujian empiris (Sugiyono, 2020).

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini disusun sebagai pernyataan sementara yang berangkat dari kajian teori dan kerangka penelitian yang telah dirumuskan, untuk kemudian dibuktikan melalui pengolahan dan analisis data secara empiris (Sugiyono, 2020). Berdasarkan pola hubungan antarvariabel yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. H1: Faktor sosial memiliki pengaruh terhadap penggunaan dompet digital syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Hipotesis ini didasarkan pada pemikiran bahwa lingkungan sosial, termasuk pengaruh teman sebaya dan intensitas interaksi sosial, dapat memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam memanfaatkan layanan keuangan digital (Alamsjah et al., 2024).

2. H2: Faktor ekonomi berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Hipotesis ini mengacu pada konsep literasi keuangan syariah yang menekankan bahwa tingkat pemahaman individu terhadap pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah berperan dalam menentukan keputusan penggunaan produk keuangan digital berbasis syariah (Garbo et al., 2024). Kondisi ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap penggunaan dompet digital syariah.

3. H3: Faktor sosial dan faktor ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pendekatan perilaku konsumen yang menjelaskan bahwa keputusan individu dalam menggunakan layanan keuangan digital dipengaruhi oleh kombinasi antara kondisi sosial dan keadaan ekonomi secara simultan (Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, 2024).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif, yang dirancang untuk mengungkap dan menyebarkan faktor dampak berbagai pola penggunaan dompet digital syariah di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode kuantitatif dipilih mengingat fokus penelitian ini pada verifikasi hipotesis melalui pengukuran variabel penelitian secara numerik dan netral, sehingga temuan dapat diproses secara statistik dan diterapkan ke konteks yang lebih luas (Sugiyono, 2020).

Penelitian asosiatif diterapkan untuk menentukan keterkaitan serta efek antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini (Kazanskaia, 2025). Informasi dikumpulkan dengan menyebarkan angket kepada peserta yang sesuai, menggunakan skala Likert sebagai instrumen pengukuran. Kemudian, data yang diperoleh diproses dengan metode statistik untuk mendapatkan simpulan yang selaras dengan target penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Lokasi ini dipilih karena mahasiswa UMSU memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam serta aktif dalam penggunaan teknologi digital, sehingga relevan dengan penelitian tentang pengaruh faktor sosial dan faktor ekonomi terhadap penggunaan dompet digital syariah

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan bulan Februari tahun 2026, yang meliputi tahap persiapan penelitian, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan skripsi.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		2025				2025				2026				2026				2026				2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal													■	■	■	■								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan Data																				■	■	■	■	
6	Bimbingan Skripsi																							■	■
7	Sidang Skripsi																								■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian mencakup seluruh individu atau unit yang menjadi subjek kajian dengan atribut-atribut spesifik yang sejalan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Populasi ini berperan sebagai dasar generalisasi yang menjadi landasan untuk pengambilan sampel penelitian (Asrulla et al., 2023).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah total dan atribut yang ada dalam populasi yang dipilih sebagai perwakilan dari seluruh populasi pada suatu penelitian. Penerapan sampel ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang presisi dan efektif tanpa perlu memeriksa semua elemen populasi, sehingga temuan penelitian tetap bisa tersebar ke populasi umum jika prosedur pemilihan sampel dilakukan dengan tepat (Sugiyono, 2020). Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%. Adapun perhitungan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{18.759}{1 + 18.759 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{18.759}{1+18.759 \times 0,01}$$

$$n = \frac{18.759}{18,59}$$

$$n = 99,47$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin of Error 10%

Setelah mendapatkan perhitungan rumus yang telah didapatkan adalah 99,47 maka dibulatkan menjadi 100 orang mahasiswa/responden.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dipahami sebagai unsur atau karakteristik tertentu dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, diukur, dan dianalisis guna memperoleh gambaran serta kesimpulan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, variabel memegang peranan penting karena menjadi dasar dalam pengujian hubungan maupun pengaruh antar fenomena yang diteliti secara sistematis dan terukur (Asrulla et al., 2023).

Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. variabel bebas atau independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain, yaitu variabel terikat (Asrulla et al., 2023). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu faktor sosial (X1) dan faktor ekonomi (X2). Variabel

dependen dalam penelitian ini sering disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel terikat menggambarkan perubahan yang terjadi sebagai hasil dari pengaruh variabel bebas (Asrulla et al., 2023). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Penggunaan Dompot Digital Syariah (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan ke dalam bentuk yang dapat diukur secara empiris. Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap setiap variabel sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data, serta melakukan analisis secara objektif dan terarah (Sugiyono, 2020).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijabarkan secara naratif untuk memberikan kejelasan makna serta memudahkan proses pengukuran di lapangan.

- a. Variabel bebas, faktor sosial (X1) dalam penelitian ini dimaknai sebagai segala bentuk pengaruh yang berasal dari lingkungan sekitar mahasiswa yang dapat memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan dompet digital syariah. Pengaruh tersebut dapat muncul dari keluarga, teman sebaya, lingkungan pergaulan di kampus, maupun informasi yang diperoleh melalui media sosial. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan saran, kebiasaan, dan pengalaman orang-orang di sekitarnya sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu layanan keuangan digital.
- b. Variabel bebas, Faktor ekonomi (X2) dalam penelitian ini diartikan sebagai kondisi dan pertimbangan keuangan mahasiswa yang berperan dalam menentukan penggunaan dompet digital syariah. Mahasiswa sebagai pengguna layanan keuangan tentu mempertimbangkan aspek kemampuan finansial, seperti besarnya uang saku atau pendapatan, efisiensi biaya transaksi, adanya promo atau potongan harga, serta kemudahan dalam mengatur pengeluaran. Keputusan menggunakan

dompet digital tidak hanya didasarkan pada tren, tetapi juga pada pertimbangan rasional terkait manfaat dan biaya yang dirasakan.

- c. Variabel terikat, penggunaan dompet digital syariah (Y) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat intensitas dan kecenderungan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital yang sesuai dengan prinsip syariah. Variabel ini diukur melalui indikator frekuensi penggunaan, intensitas transaksi, tingkat kepercayaan terhadap prinsip syariah, serta kepuasan dan kenyamanan dalam penggunaan layanan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian serta dapat diukur secara objektif. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data yang dikumpulkan bersifat numerik dan dapat dianalisis menggunakan metode statistik.

1. Metode pengumpulan data utama yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner disusun secara sistematis dan disebarakan kepada responden, yaitu mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang menggunakan atau pernah menggunakan dompet digital syariah. Pernyataan dalam kuesioner dirancang berdasarkan indikator variabel penelitian, yaitu faktor sosial (X1), faktor ekonomi (X2), dan penggunaan dompet digital syariah (Y). Pengukuran jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan.
2. Selain kuesioner, penelitian ini juga memanfaatkan studi dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan faktor sosial, faktor ekonomi, dan penggunaan dompet digital syariah. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat landasan teori serta mendukung pembahasan hasil penelitian.

Kombinasi penggunaan kuesioner sebagai data primer dan studi dokumentasi sebagai data sekunder diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020)

F. Instrumen Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Setiap pernyataan disertai lima alternatif jawaban dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Indikator variabel penelitian disusun untuk menjelaskan aspek-aspek yang diukur dari setiap variabel, sehingga memudahkan proses penyusunan instrumen penelitian dan analisis data.

Tabel 3.3 Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Faktor Sosial (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh keluarga. 2. Norma subjek. 3. Lingkungan sosial kampus.
Faktor Ekonomi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendapatan atau uang saku mahasiswa 2. Manfaat finansial (promo, cashback dan diskon). 3. Kemudahan pengelolaan keuangan.

Penggunaan Dompot Digital Syariah (Y)	1. Frekuensi penggunaan dompet digital syariah. 2. Intensitas transaksi 3. Penilaian Efisiensi Waktu, Keamanan, dan Hasil Transaksi
---	---

G. Uji Prasyarat

Sebelum data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda, diperlukan serangkaian pengujian awal untuk memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi-asumsi statistik yang dipersyaratkan. Pengujian ini bertujuan agar hasil analisis yang diperoleh bersifat akurat, sah, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Seluruh proses uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan tahapan awal dalam analisis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian, seperti kuesioner, benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Uji ini sangat penting karena sebelum melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, peneliti harus memastikan bahwa data yang digunakan sudah layak secara statistic (Sugiyono, 2020).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud (Sugiyono, 2020). Instrumen dikatakan valid apabila pertanyaan yang diajukan benar-benar merepresentasikan konsep yang diteliti. Secara statistik, uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel (Corrected Item-Total Correlation). Kriteria pengambilan keputusan jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid. Atau jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka item dinyatakan valid. Apabila seluruh item pertanyaan valid, maka instrumen dapat digunakan untuk tahap analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Artinya, jika kuesioner digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama, maka hasilnya relatif tetap (Sugiyono, 2020). Uji reliabilitas umumnya menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel, jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ maka reliabilitasnya tergolong baik. Semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi tingkat konsistensi instrumen tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian yang dilakukan sebelum analisis regresi linear, khususnya regresi linear berganda (Dr. Marjes, 2024). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi syarat statistik sehingga hasil analisis regresi dapat dipercaya, tidak bias, dan layak untuk ditafsirkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi data yang normal merupakan salah satu syarat utama dalam penggunaan analisis regresi linier (Sugiyono, 2020). Pengujian normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh $>$ dari taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model penelitian (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, variabel independen meliputi faktor sosial (X1) dan faktor ekonomi (X2). Deteksi multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai tolerance melebihi 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi (Sugiyono, 2020). Model regresi yang baik seharusnya memiliki varians residual yang konstan. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser. Apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen $>$ dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

H. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data penelitian guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Tahapan analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, pengujian prasyarat analisis, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis (Marjes, 2024).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel faktor sosial, faktor ekonomi, dan penggunaan dompet digital syariah (Sugiyono, 2020). Statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Hasil analisis ini membantu peneliti dalam memahami pola data sebelum dilakukan pengujian lanjutan.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu faktor sosial (X1) dan faktor ekonomi (X2), terhadap variabel dependen berupa penggunaan dompet digital syariah (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda dipilih karena penelitian ini

melibatkan lebih dari satu variabel bebas yang diduga memengaruhi satu variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi awal yang dapat dilakukan melalui pengamatan atau eksperimen dalam kajian ilmiah, yang menguraikan keterkaitan antara variabel atau fenomena, serta berfungsi sebagai landasan untuk merancang uji coba atau pengujian guna mengonfirmasi atau menyangkal keabsahannya. Hipotesis perlu dirumuskan secara tepat, dapat diukur, dan bersandar pada wawasan atau teori yang telah ada, sehingga memungkinkan pengumpulan bukti untuk mendukung atau menolaknya melalui pendekatan ilmiah (Marjes, 2024).

a. Uji Parsial t test (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Abigail et al., 2023). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi $<$ dari 0,05, dan hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi $>$ atau sama dengan 0,05.

b. Uji Simultan f test (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi hasil uji $f <$ dari 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansi $>$ atau sama dengan 0,05 maka hipotesis ditolak (Abigail et al., 2023).

4. Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati angka 1 menunjukkan kemampuan model regresi yang kuat, sedangkan nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model penelitian yang memengaruhi variabel dependen (Marjes, 2024).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Semakin besar partisipasi masyarakat dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia, maka semakin besar pula peluang bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan nasional yang diharapkan.

Dalam konteks tersebut, Muhammadiyah hadir sebagai gerakan tajdid yang berfokus pada pemurnian, pembaharuan, dan modernisasi dalam kehidupan umat Islam. Organisasi ini didirikan pada 18 November 1912 dengan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Islam serta mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Salah satu bentuk kontribusi Muhammadiyah dalam mencapai tujuan tersebut adalah melalui pengembangan amal usaha di bidang pendidikan, mulai dari pendidikan prasekolah hingga perguruan tinggi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Salah satu perguruan tinggi yang didirikan oleh Muhammadiyah adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang berdiri di Medan pada 27 Februari 1957 atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah. Pada awal perkembangannya, UMSU berawal dari Fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah yang kemudian berkembang menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tiga fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah. Seiring perjalanan waktu, UMSU terus mengalami perkembangan yang pesat baik dari segi jumlah fakultas maupun program studi.

Saat ini UMSU telah memiliki delapan fakultas, yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran yang didirikan pada tahun 2008. Selain itu, UMSU juga menyelenggarakan program pascasarjana dengan berbagai program studi seperti Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kenotariatan, Komunikasi, Teknik Elektro, Matematika, dan Manajemen Pendidikan, serta sedang mengembangkan program doktoral di bidang hukum.

Dalam perkembangannya, UMSU juga membina beberapa perguruan tinggi Muhammadiyah lainnya di Sumatera Utara. Kampus pertama UMSU berada di Jalan Gedung Arca yang saat ini digunakan oleh Fakultas Kedokteran. Seiring bertambahnya jumlah mahasiswa, dibangun kampus utama di Jalan Mukhtar Basri yang menjadi pusat kegiatan akademik. Selain itu, pembangunan gedung pascasarjana di Jalan Denai juga dilakukan untuk mendukung peningkatan minat masyarakat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Di bawah kepemimpinan Rektor Agussani, UMSU terus melakukan berbagai pembenahan dan pengembangan, baik dari segi tata kelola akademik, pelayanan administrasi, maupun pengembangan infrastruktur. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pengembangan sistem informasi akademik yang memungkinkan orang tua mahasiswa turut memantau perkembangan studi. UMSU juga mendirikan Observatorium Ilmu Falak sebagai pusat kajian astronomi Islam yang berperan dalam penentuan waktu ibadah seperti arah kiblat dan waktu salat.

Upaya peningkatan kualitas tersebut membuahkan hasil ketika pada tahun 2019 UMSU berhasil memperoleh akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Prestasi ini menjadikan UMSU sebagai salah satu perguruan tinggi swasta unggulan di Pulau Sumatera. Keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja keras seluruh civitas akademika dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi langkah penting dalam mewujudkan visi UMSU sebagai universitas berkelas internasional di masa depan.

2. Visi Misi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sumber Daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

b. Misi

Untuk mewujudkan visinya, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

3. Logo Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Gambar 4.1 Logo Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Arti lengkap dan lambang sebagaimana tersebut di atas adalah :

- a. Matahari : Benda angkasa luar ciptaan Allah SWT, sinarnya sangat berguna bagi kehidupan semua makhluk-Nya. Persyarikatan Muhammadiyah menggambarkan gerak dan manfaatnya bagaikan matahari dengan sinarnya yang selalu memberikan manfaat bagi hidup dan kehidupan manusia.
- b. Perkataan “Muhammadiyah” dalam tulisan Arab adalah nama Persyarikatan Muhammadiyah.
- c. Dua Kalimat Syahadat dalam tulisan Arab : bermakna penyaksian bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan kecuali Allah SWT dan bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Keyakinan ini merupakan aqidah yang paling hakiki bagi setiap muslim. Dengan demikian Persyarikatan Muhammadiyah menyeru kepada ummat manusia agar dengan sadar memeluk agama Islam dan menjadi penolong serta penegak Islam.
- d. Lukisan Padi dan Kapas : terdiri dari 19 dan 12 tangkai, gabungan keduanya menunjukkan tahun berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah di Indonesia yang juga berarti lambang kemakmuran dan kesejahteraan yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia.
- e. Kalimat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : lembaga pendidikan tinggi dalam Persyarikatan Muhammadiyah yang berkedudukan di Sumatera Utara.
- f. Lingkaran segi lima : simbol dalam Falsafah Pancasila.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden bertujuan memberikan gambaran umum profil responden dalam penelitian ini. Responden berjumlah 100 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang dipilih sebagai sampel, dengan karakteristik meliputi jenis kelamin, usia, fakultas, dan angkatan yang relevan dengan penelitian pengaruh factor sosial dan factor ekonomi terhadap penggunaan dompet digital syariah .

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	42	42%
2	Perempuan	58	58%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden, terdapat 42 responden laki-laki (42%) dan 58 responden perempuan (58%). Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih dominan dibandingkan responden laki-laki dalam penelitian ini. Dengan demikian, sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, karakteristik responden berdasarkan usia dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	18-21 Tahun	31	31%
2	22-25 Tahun	69	69%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel distribusi responden berdasarkan usia, diketahui bahwa dari total 100 responden, terdapat 31 responden (31%) yang berusia 18–21 tahun, sedangkan 69 responden (69%) berusia 22–25 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 22–25 tahun. Dengan demikian, responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa pada usia tersebut.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, karakteristik responden berdasarkan fakultas dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Persentase
1	Fakultas Agama Islam	33	33%
2	Fakultas Hukum	13	13%
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	10	10%
4	Fakultas Pertanian	8	8%
5	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	7	7%
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	11	11%
7	Fakultas Teknik	7	7%
8	Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi	11	11%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel distribusi responden berdasarkan fakultas, dari 100 responden diketahui bahwa responden terbanyak berasal dari Fakultas Agama Islam sebanyak 33 orang (33%). Sementara itu, responden paling sedikit berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas Teknik masing-masing sebanyak 7 orang (7%). Responden lainnya berasal dari berbagai fakultas dengan jumlah yang berbeda-beda.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, karakteristik responden berdasarkan angkatan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Angkatan

No.	Tahun	Jumlah	Persentase
1	2022	57	57%
2	2023	23	23%
3	2024	27	27%
4	2025	3	3%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, dari 100 responden diketahui bahwa responden terbanyak berasal dari angkatan 2022 sebanyak 57 orang (57%). Selanjutnya diikuti oleh angkatan 2024 sebanyak 27 orang (27%), angkatan 2023 sebanyak 23 orang (23%), dan yang paling sedikit berasal dari angkatan 2025 sebanyak 3 orang (3%).

5. Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Penelitian

Pada bagian ini hasil jawaban responden akan di jabarkan, variabel independent Faktor Sosial (X1) yang terdiri dari 6 item pernyataan, Faktor Ekonom (X2) terdiri dari 6 item pernyataan, dan variabel dependen Penggunaan Dompot Digital Syariah (Y) terdiri dari 6 item pernyataan.

Tabel 4.5 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Faktor Sosial

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Soal 1	0	1	29	56	14
2	Soal 2	0	0	25	59	16
3	Soal 3	1	2	27	53	17
4	Soal 4	1	3	27	51	18
5	Soal 5	0	2	30	45	23
6	Soal 6	0	1	17	44	38
	Jumlah	2	9	155	308	126

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden terhadap 6 item pernyataan, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dengan jumlah masing-masing 308 dan 126 responden. Sementara itu, responden yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 155, Tidak Setuju (TS) sebanyak 9, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang positif terhadap variable Faktor Sosial (X1).

Tabel 4.6 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Faktor Ekonomi

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Soal 1	0	2	14	53	31
2	Soal 2	0	2	17	49	32
3	Soal 3	0	3	18	46	33
4	Soal 4	0	2	16	44	38
5	Soal 5	0	2	14	43	41
6	Soal 6	0	2	15	45	38
	Jumlah	0	13	94	280	213

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden terhadap 6 item pernyataan, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dengan jumlah masing-masing 280 dan 213 responden. Sementara itu, responden yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 94, Tidak Setuju (TS) sebanyak 13, dan tidak terdapat responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang positif terhadap faktor ekonomi.

Tabel 4.7 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Penggunaan Dompot Digital Syariah

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Soal 1	1	8	17	50	24
2	Soal 2	0	7	18	45	30
3	Soal 3	0	6	16	49	29
4	Soal 4	0	6	15	47	32
5	Soal 5	0	5	13	44	38
6	Soal 6	0	6	14	46	34
	Jumlah	1	38	93	281	187

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden terhadap 6 item pernyataan, mayoritas responden memberikan jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dengan jumlah masing-masing 281 dan 187 responden. Sementara itu, responden yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 93, Tidak Setuju (TS) sebanyak 38, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang positif terhadap variabel yang diteliti.

C. Hasil Penelitian

Bagian ini memaparkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data kuesioner yang telah disebar. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan dari 100 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian disajikan secara sistematis, meliputi deskripsi karakteristik responden, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis, guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Tabel 4.8 Uji Validitas Faktor Sosial (X1)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,653	0,196	Valid
2	0,675	0,196	Valid
3	0,668	0,196	Valid
4	0,739	0,196	Valid
5	0,643	0,196	Valid
6	0,690	0,196	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X1 dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.9 Uji Validitas Faktor Ekonomi (X2)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,567	0,196	Valid
2	0,634	0,196	Valid
3	0,760	0,196	Valid
4	0,769	0,196	Valid
5	0,794	0,196	Valid
6	0,692	0,196	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X2 dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.10 Uji Validitas Penggunaan Dompot Digital Syariah (Y)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,761	0,196	Valid
2	0,779	0,196	Valid
3	0,841	0,196	Valid
4	0,804	0,196	Valid
5	0,823	0,196	Valid
6	0,802	0,196	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel, di mana instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang konsisten pada pengukuran berulang dalam kondisi yang sama.

Tabel 4.11 Uji Reabilitas Faktor Sosial (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	6

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,763 dengan jumlah 6 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.12 Uji Reabilitas Faktor Ekonomi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	6

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,797 dengan jumlah 6 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.13 Uji Reabilitas Penggunaan Dompot Digital Syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	6

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,888 dengan jumlah 6 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14414357
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.039
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.473	2.562		.185	.854		
Faktor Sosial	.039	.107	.029	.361	.719	.724	1.382
Faktor Ekonomi	.931	.107	.713	8.738	.000	.724	1.382

a. Dependent Variable: Dompot Digital Syariah

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi masing-masing sebesar 0,724, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF

untuk kedua variabel sebesar 1,382, yang berarti lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model penelitian layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan metode Glejser atau melalui *Scatterplot* antara nilai prediksi dan residual. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (sig.) > 0,05 pada uji Glejser.

Tabel 4.16 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.037	1.666		3.623	.000
Faktor Sosial	-.091	.070	-.150	-1.299	.197
Faktor Ekonomi	-.075	.069	-.125	-1.080	.283

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Faktor Sosial sebesar 0,197 dan Faktor Ekonomi sebesar 0,283. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum (min), dan nilai maksimum (max). Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Sosial	100	14.00	30.00	24.2300	3.00792
Faktor Ekonomi	100	15.00	30.00	24.7200	3.02541
Dompot Digital Syariah	100	11.00	30.00	24.4200	3.94707
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas, maka dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

1) Variabel Faktor Sosial (X1)

Variabel Faktor Sosial memiliki nilai minimum 14 dan nilai maksimum 30, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 24,23. Nilai standar deviasi pada variabel ini 3,00. Standar deviasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Faktor Sosial cenderung homogen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang hampir sama terhadap pengaruh faktor sosial dalam penggunaan dompet digital syariah.

2) Variabel Faktor Ekonomi (X2)

Variabel Faktor Ekonomi memiliki nilai minimum 15 dan nilai maksimum 30, dengan nilai rata-rata 24,72. Standar deviasi yang diperoleh 3,02. Nilai standar deviasi ini menunjukkan adanya variasi tanggapan responden, meskipun tidak terlalu besar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi responden cukup beragam, namun secara umum memiliki kecenderungan yang positif dalam memengaruhi penggunaan dompet digital syariah.

3) Variabel Penggunaan Dompet Digital Syariah (Y)

Pada variabel Dompet Digital Syariah, nilai minimum yang diperoleh adalah sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 30, dengan nilai rata-rata sebesar 24,42. Standar deviasi pada variabel ini sebesar 3,95. Nilai tersebut menunjukkan adanya keragaman tanggapan responden dalam penggunaan dompet digital syariah, meskipun secara umum responden memiliki tingkat penggunaan yang cukup tinggi.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata ketiga variabel berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa responden secara umum memiliki persepsi positif terhadap Faktor Sosial, Faktor Ekonomi, serta penggunaan Dompet Digital Syariah. Namun demikian, adanya nilai standar deviasi pada masing-masing variabel mengindikasikan bahwa masih terdapat perbedaan tanggapan antar responden, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor individu seperti pengalaman, kondisi ekonomi, dan lingkungan sosial.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Faktor Sosial (X1) dan Faktor Ekonomi (X2) terhadap Penggunaan Dompet Digital Syariah (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t hitung, dan tingkat signifikansi.

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.834	2.303		2.523	.013
Faktor Sosial	.455	.107	.377	4.220	.000
Faktor Ekonomi	.348	.074	.426	4.773	.000

a. Dependent Variable: Dompot Digital Syariah

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

1) Konstanta ($a = 5,834$)

Nilai konstanta sebesar 5,834 menunjukkan bahwa apabila variabel Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi dianggap konstan atau bernilai nol, maka tingkat penggunaan Dompot Digital Syariah berada pada angka 5,834.

2) Koefisien Regresi X_1 ($b_1 = 0,455$)

Koefisien regresi variabel Faktor Sosial bernilai positif sebesar 0,455. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Faktor Sosial akan meningkatkan penggunaan Dompot Digital Syariah sebesar 0,455 satuan, dengan asumsi variabel Faktor Ekonomi tetap.

3) Koefisien Regresi X_2 ($b_2 = 0,348$)

Koefisien regresi variabel Faktor Ekonomi sebesar 0,348 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Faktor Ekonomi akan meningkatkan penggunaan Dompot Digital Syariah sebesar 0,348 satuan, dengan asumsi variabel Faktor Sosial tetap.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial t_{test} (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.834	2.303		2.523	.013
Faktor Sosial	.455	.107	.377	4.220	.000
Faktor Ekonomi	.348	.074	.426	4.773	.000

a. Dependent Variable: Dompot Digital Syariah

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

a) Faktor Sosial (X₁)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,220, sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,984. Karena t-hitung > t-tabel (4,220 > 1,984) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Faktor Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Dompot Digital Syariah. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima.

b) Faktor Ekonomi (X₂)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 4,773, sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,984. Karena t-hitung > t-tabel (4,773 > 1,984) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Faktor

Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Dompert Digital Syariah. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	820.507	2	410.254	55.128	.000 ^b
Residual	721.853	97	7.442		
Total	1542.360	99			

a. Dependent Variable: Dompert Digital Sayariah

b. Predictors: (Constant), Faktor Ekonomi, Faktor Sosial

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Fhitung sebesar 55,128 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Fhitung tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai f_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) pembilang = 2 dan df penyebut = 97. Berdasarkan tabel distribusi f, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar $\pm 3,09$. Dengan demikian, diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, yaitu $55,128 > 3,09$, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Dompert Digital Syariah.

d. Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi Faktor Sosial (X1) dan Faktor Ekonomi (X2) terhadap Penggunaan Dompert Digital Syariah (Y).

Tabel 4.21 Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.522	2.72796

a. Predictors: (Constant), Faktor Ekonomi, Faktor Sosial

Sumber: Data diolah, SPSS 22 2026

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,532. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Sosial (X_1) dan Faktor Ekonomi (X_2) mampu menjelaskan variasi pada variabel Penggunaan Dompot Digital Syariah (Y) sebesar 53,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 46,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti. Nilai Adjusted *R Square* sebesar 0,522 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 52,2%. Selain itu, nilai *R* sebesar 0,729 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi) dengan variabel dependen (Penggunaan Dompot Digital Syariah) berada dalam kategori kuat.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah, baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan regresi linear berganda, maka pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah

Berdasarkan hasil uji *t*, diperoleh nilai *t*-hitung sebesar 4,220 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Faktor Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Dompot Digital Syariah. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Faktor Sosial berpengaruh terhadap penggunaan Dompot Digital Syariah dapat

diterima. Secara teoritis, faktor sosial mencakup pengaruh dari kelompok referensi, keluarga, teman sebaya, serta lingkungan sosial lainnya yang dapat memengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa cenderung menggunakan dompet digital syariah karena adanya dorongan, rekomendasi, maupun kebiasaan yang berkembang di lingkungan sosial mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh lingkungan sosial, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan dompet digital syariah. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya efek “ikut-ikutan” (*social influence*), di mana mahasiswa lebih percaya dan tertarik menggunakan layanan yang juga digunakan oleh orang-orang di sekitarnya. Selain itu, interaksi sosial yang intens di lingkungan kampus juga mempercepat penyebaran informasi mengenai kemudahan dan manfaat penggunaan dompet digital syariah. Dengan demikian, faktor sosial tidak hanya berperan sebagai pendorong awal, tetapi juga sebagai penguat dalam mempertahankan penggunaan dompet digital syariah di kalangan mahasiswa.

2. Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Penggunaan Dompet Digital Syariah

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,773 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Faktor Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Dompet Digital Syariah. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Faktor Ekonomi berpengaruh terhadap penggunaan Dompet Digital Syariah dapat diterima. Faktor ekonomi dalam penelitian ini mencakup aspek seperti tingkat pendapatan atau uang saku mahasiswa, efisiensi biaya, serta manfaat finansial seperti promo, cashback, dan diskon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sangat mempertimbangkan aspek ekonomi dalam menggunakan dompet digital syariah.

Semakin besar manfaat ekonomi yang dirasakan, seperti kemudahan transaksi dan penghematan biaya, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menggunakan dompet digital syariah. Hal ini sejalan dengan perilaku rasional konsumen, di mana individu cenderung memilih alternatif yang

memberikan keuntungan maksimal dengan biaya yang minimal. Selain itu, fitur-fitur yang ditawarkan oleh dompet digital syariah, seperti kemudahan pembayaran, transparansi transaksi, serta keamanan yang sesuai prinsip syariah, juga menjadi nilai tambah yang mendukung keputusan penggunaan. Oleh karena itu, faktor ekonomi menjadi salah satu faktor dominan dalam mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan digital berbasis syariah.

3. Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi terhadap Penggunaan Dompet Digital Syariah

Secara simultan, Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan Dompet Digital Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi kedua variabel yang bernilai positif, yang berarti bahwa peningkatan pada kedua variabel tersebut akan meningkatkan penggunaan dompet digital syariah. Kombinasi antara pengaruh sosial dan pertimbangan ekonomi menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku mahasiswa. Di satu sisi, mahasiswa terdorong oleh lingkungan sosialnya, sementara di sisi lain mereka juga mempertimbangkan manfaat ekonomi yang diperoleh. Dengan demikian, kedua faktor ini saling melengkapi dalam mempengaruhi keputusan penggunaan dompet digital syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan penggunaan dompet digital syariah, perlu adanya pendekatan yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan pengaruh sosial yang ada di lingkungan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Dompot Digital Syariah pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dan lingkungan kampus memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan penggunaan dompet digital syariah.
2. Faktor Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Dompot Digital Syariah pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa aspek ekonomi seperti efisiensi biaya, manfaat finansial, serta kemudahan transaksi menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan dompet digital syariah.
3. Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap penggunaan Dompot Digital Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut merupakan determinan penting dalam meningkatkan penggunaan layanan keuangan digital berbasis syariah di kalangan mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam memanfaatkan dompet digital syariah, tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengelola keuangan secara lebih efektif dan sesuai dengan prinsip syariah.

2. Bagi Penyedia Layanan Dompot Digital Syariah

Penyedia layanan diharapkan dapat meningkatkan fitur dan layanan yang menarik, seperti promo, cashback, serta kemudahan transaksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, perlu juga meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai keunggulan dompet digital syariah melalui media sosial dan lingkungan kampus agar dapat memanfaatkan pengaruh sosial secara optimal.

3. Bagi Pihak Kampus

Pihak kampus diharapkan dapat mendukung penggunaan dompet digital syariah dengan menyediakan fasilitas pembayaran berbasis digital di lingkungan kampus serta memberikan edukasi mengenai literasi keuangan syariah kepada mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi penggunaan dompet digital syariah, seperti faktor teknologi, keamanan, kepercayaan, atau religiusitas, serta memperluas jumlah sampel agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- abigail soesana, hani subakti, karwanto, a. f., sony kuswandi, lena satri, i. f., & novita aswan, ferawati artauli hasibuan, h. l. (2023). *metodologi penelitian kuantitatif*. yayasan kita menulis.
- ahmad luthfi, sri kasnelly, r. a. p. (2024). tabungan dan konsumen : studiperilaku konsumen dalam mengelola keuangan di era digital melalui pendekatan kualitatif. *al-mizan: jurnal ekonomi syariah*, 7(desember), 137–153.
- ainun, nur fitri hidayanti, zaenafi ariani, m. t. (2025). determinants of islamic e-wallet adoption among university students: evidence from digital islamic literacy and social influence. *international journal of islamic business and economics*, 9(2). <https://doi.org/10.28918/ijibec.v9i2.12964>
- alamsjah, zalkha soraya, siti aisyah, friska dwiyanti, & annisa sultan. (2024). pengaruh literasi keuangan, efek teman sebaya,. *owner: riset & jurnal akuntansi*, 8(april), 4925–4934.
- amherst, u. m., & amherst. (2025). *icek ajzen meraih penghargaan bbva foundation frontiers of knowledge di bidang ilmu sosial*. departemen ilmu psikologi dan otak.
- amsari, s., & anggara, w. (2025). transformation of islamic fintech in enhancing financial inclusion: digitalization strategy based on maqashid syariah. *proceeding international seminar of islamic studies*, 0(0), 3295–3301. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/23878>
- asrulla, risnita, m.syahranjailani, f. j. (2023). populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *jurnal pendidikan tambusai*, 7, 26320–26332.
- bernadetha ernayani tae, j. l. d. b. l. d. b. (2021). pengaruh gaya hidup dan kelompok referensi terhadap minat membeli ulang (repurchase intention)(survei pada pelanggan the kings resto kupang). *jurnal transformatif (ekonomi, bisnis dan kewirausahaan)*, x, 27–45.
- delia nurfadhilah, iis aisyah, & sri hardianti sartika. (2025). e-wallet di kalangan mahasiswa : apakah literasi keuangan digital dan persepsi keamanan menjadi faktor penentu. *journal of islamic economics and finance*, 3(2), 65–76. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v3i2.2599>
- dr. marjes.tumurang spd, skm, m. k. (2024). *metodologi penelitian* (m. k. la ode alifariki, s.kep, ns. (ed.)). pt media pustaka indo.
- dr. suyanto, s. e. . s. p. i. . m. m. . m. a. . a. . c. (2023). mengenal dompet digital di indonesia. in *cv. aa rizky* (vol. 1). cv. aa rizky.

- http://repository.ipwija.ac.id/3520/1/buku_dompets_digital_juni_2023-suyanto.pdf
- dr. yayat suharyat, m. p. (2009). *hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia*.
- fahlevi, r., sinambela, f. a., lanka, s., penggunaan, k. d., dalam, m., & sosial, p. (2025). perilaku penggunaan dompet digital oleh konsumen generasi z. *jurnal ekonomi pembangunan*, 7(1), 139–147.
- ferry rian maulana, & isra hayati. (2024). analisis efektivitas penggunaan e-wallet dalam pembayaran digital bagi mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah umsu. *al-kharaj: jurnal ekonomi, keuangan & bisnis syariah*, 6(9). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.4425>
- garbo, a., ichsan, m. n., studi, p., islam, e., & indonesia, u. i. (2024). evaluasi literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap minat penggunaan layanan e-banking syariah. *jurnal masharif al-syariah: jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, 9(5), 3247–3263. https://www.google.com/search?q=evaluasi+literasi+keuangan+syariah+dan+pengaruhnya+terhadap+minat%0d%0apenggunaan+layanan+e-banking+syariah+anom&sca_esv=f6861048bb8aaca5&sxsrf=ahtn8zrjs3d33jbjbedx3kgzjrtgj9mew%3a1745937030572&ei=huiqamtaisqp4-epq87xyae&v
- harsanto, f., susanti, i., mandiri, b., & siliwangi, s. (2025). transformasi perbankan digital di indonesia dalam meningkatkan akses keuangan. *jurnal perbankan syariah*, 3, 22–26.
- haymans, a. (2012). teori perilaku keuangan (behaviour finance). *journal of applied business administration*, 1998.
- hidayatulloh, a., & gunawan, a. (2024). pengaruh sosial dalam kepemimpinan. *jurnal ilmu sosial dan humaniora*, 1(4), 348–352. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i4.506>
- indah rezqi vitria ma, & syahrul amsari. (2024). pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan brand image terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah: studi kasus mahasiswa fai umsu. *el-mal: jurnal kajian ekonomi & bisnis islam*, 5(4), 3390–3401. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.2088>
- ismail, a. h., & pradesyah, r. (2024). pengaruh pemahaman akad dan religiusitas terhadap minat. *aghniya jurnal ekonomi islam*, 6(1), 124–134.
- jumawan, j., susanto, e., sefita, a., maharani, p. a., maharani, s., febianti, v., naufaly, m. s., & riyanto, r. (2024). implementasi pemanfaatan digital payment (e-wallet) pada kalangan generasi z. *sentri: jurnal riset ilmiah*, 3(6), 2932–2938. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i6.2973>

- kazanskaia, a. n. (2025). *quantitative research methods*. <https://doi.org/https://doi.org/10.64357/quantitative-research-methods-2025>
- maulana luthfi nur islami. (2023). determinan penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa. in *determinan penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa*. universitas islam indonesia yogyakarta.
- muhammad raihan aulia firdausi, & rahmatina awaliah kasri. (2022). islamic financial literacy amongst muslim students in indonesia: a multidimensional approach. *al-muzara'ah*, 77–94. <https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.77-94>
- mustika, r., sudirman, i. f., & burhani, h. h. (2025). literasi keuangan syariah dan transformasi digital: analisis perilaku gen z dalam penggunaan fintech. *journal of accounting and digital finance*, 5(1), 107–119. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v5i1.1870>
- nafisa, z. k., aqwam, m. f. r., firmansyah, r., dwi, f., salsabila, n., & pratasya, a. z. (2025). relevansi konsep ekonomi islam dalam era digital. *neraca akuntansi manajemen, ekonomi*, 17(2).
- nenden susilowati, hetika precillia anggraeni, aisa bela khurota ayun, indah puji astuti, e. d. a. (2025). pengaruh diskon dan fitur cashback pada e-wallet terhadap minat transaksi non-tunai mahasiswa. *jurnal pendidikan akuntansi indonesia*.
- ni putu ari krismajayanti, made ratih nurmalasari, putu putri prawitasari, ayu indira dewiningrat, ida ayu putu megawati, kadek linda kusnita, & putu diah aryastuti sanjiwani. (2024). bagaimana e-wallet mengubah konsumen di era modern? *journal of islamic business management studies (jibms)*, 5(1), 41–51. <https://doi.org/10.51875/jibms.v5i1.285>
- ningsih, a. n., & andayani, n. r. (2024). effects of perceived ease of use, security, perceived usefulness, and trust on the use of e-wallet “dana” on xzy polytechnic students. *journal of applied business administration*, 8(2), 385–397. <https://doi.org/10.30871/jaba.v8i2.7590>

- olga fatmah rahmawati, f. l. n. (2024). analisis pengetahuan mahasiswa dan lingkungan keluarga terhadap bank syariah. *jurnal ekonomi bisnis dan manajemen(jise)*, 2(3), 115–126.
- otoritas jasa keuangan. (2024). *survei nasional literasi dan inklusi keuangan (snlik) 2024*. otoritas jasa keuangan. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-%28snlik%29-2024.aspx?utm_source
- prayoga, m. s. d., syifa aristawati, agustin, p. n., agustin, f. d., & asitah, n. (2025). transformasi pembayaran digital di era ekonomi digital: analisis efisiensi dan dampaknya terhadap umkm. *nusantara entrepreneurship and management review*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.55732/nemr.v3i1.1563>
- pulungan, m. k. a. (n.d.). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan dompet digital di kota denpasar fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana (unud), bali , indonesia abstrak pendahuluan perkembangan teknologi dengan laju yang sangat cepat membawa banyak pe. *e - jurnal ep unud*, 118–132.
- purwono, m. z. (2026). qualitative and comparative analysis of sharia vs . conventional qris usage. *jurnal ekonomi, manajemen pariwisata dan perhotelan*, 5.
- putri, n. a., & siregar, p. a. (2024). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa fai umsu menggunakan dompet digital. *eksisbank (ekonomi syariah ...)*, 8, 181–195. <https://www.journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/eksisbank/article/view/1331%0ahttps://www.journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/eksisbank/article/download/1331/229>
- ratih cucu s., sumarni, siti vania r., dwi cahyono, t. e. (2025). pemanfaatan sistem pembayaran digital oleh generasi muda. *perbanas institute*, 14–25.

- saad, s., & hasan, e. (2025). inovasi pembayaran digital yang meningkatkan efisiensi dan kemudahan bertransaksi di masyarakat. *jurnal perbankan syariah*, 3(september), 44–48.
- salsabila, a., saleh, s., & rujikartawi, e. (2025). peran fintech syariah dalam mendorong inklusi keuangan pada gen z. *indo-fintech intellectuals: journal of economics and business*, 5(3), 5964–5978.
<https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i3.3641>
- siti basaroh, madnasir, w. r. (2025). pengaruh religiositas dan literasi keuangan syariah terhadap minat pengguna e-wallet linkaja syariah dikalangan mahasiswa. *paradoks: jurnal ilmu ekonomi*, 8(2), 590–602.
<https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1166>
- sri rahayu natasia, yuyun tri wiranti, a. p. (2022). acceptance analysis of nuadu as e-learning platform using the technology acceptance model (tam) approach. *procedia computer*.
- sugiyono. (2020). *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d*.
- sulistyo budi utomo, eva yuniarti utami, ainil mardiah, indra wijaya, l. s. m. (2023). faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ekonomi dalam menggunakan dompet digital. *nucl. phys.*, 13(1), 104–116.
<http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/perpus-pusat.pdf%0ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839>
- syarifuddin, s., muin, r., & akramunnas, a. (2021). the potential of sharia fintech in increasing micro small and medium enterprises (msmes) in the digital era in indonesia. *jurnal hukum ekonomi syariah*, 4(1), 23.
<https://doi.org/10.30595/jhes.v4i1.9768>

zusrony, e. (2021). *perilaku konsumendi era modern* (r. a. kusumajaya (ed.)).
yayasan prima agus teknik.

LAMPIRAN

Pengaruh Faktor Ekonomi dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Dompet Digital Syariah Studi Kasus Mahasiswa UMSU

Petunjuk Pengisian :

Berikan Tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

STS (Sangat Tidak Setuju) Skor Penilaian 1

TS (Tidak Setuju) Skor Penilaian 2

KS (Kurang Setuju) Skor Penilaian 3

S (Setuju) Skor Penilaian 4

SS (Sangat Setuju) Skor Penilaian 5

Variabel Faktor Ekonomi (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Keluarga saya mendorong penggunaan layanan keuangan yang berbasis syariah					
2	Saran dari keluarga mempengaruhi keputusan saya untuk menggunakan dompet digital syariah.					
3	Saya merasa bahwa orang-orang di sekitar saya mengharapkan saya menggunakan layanan keuangan berbasis syariah.					
4	Lingkungan sosial saya memandang positif penggunaan dompet digital syariah.					
5	Banyak mahasiswa di lingkungan kampus saya yang menggunakan dompet digital syariah.					
6	Lingkungan kampus mendorong saya untuk menggunakan dompet digital syariah dalam bertransaksi.					

Variabel Faktor Sosial (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Besarnya uang saku saya mempengaruhi keputusan dalam menggunakan dompet digital syariah.					
2	Saya mempertimbangkan kondisi keuangan pribadi sebelum menggunakan dompet digital syariah.					
3	Promo atau diskon yang ditawarkan meningkatkan minat saya menggunakan dompet digital syariah.					
4	Program cashback membuat saya lebih sering menggunakan dompet digital syariah.					
5	Dompet digital syariah membantu saya mengatur pengeluaran dengan lebih baik.					
6	Fitur dalam dompet digital syariah memudahkan saya memantau transaksi keuangan					

Variabel Penggunaan Dompet Digital Syariah (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya sering menggunakan dompet digital syariah dalam melakukan transaksi.					
2	Dompet digital syariah menjadi salah satu metode pembayaran yang rutin saya gunakan.					
3	Saya menggunakan dompet digital syariah untuk berbagai jenis transaksi sehari-hari.					

4	Sebagian besar transaksi harian saya dilakukan menggunakan dompet digital syariah					
5	Dompot digital syariah membuat proses transaksi menjadi lebih cepat dan praktis.					
6	Saya merasa transaksi menggunakan dompet digital syariah aman dan terpercaya.					



BIDANG PENELITIAN & PENGEMBANGAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU: Kelembutan & Berkeadilan, Eksklusivitas, Rukun, Mandiri, Nasional, Progresif, Tangguh, No. 0108/RSN/PT/UMSU/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Ruseli No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 6622457 - 6631001
http://fa.umsu.ac.id | fa.umsu.ac.id | @umsu.ac.id | @umsu.ac.id | @umsu.ac.id

Widyaiswara Tetap & Non Tetap
Kantor dan Pengabdian

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Bapak Dekan Fai UMSU

16 Jumadil Awal 1447 H
7 November 2025

Di -
Tempat

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ananda Putri Ariyani
Npm : 2201280030
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,65



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Pilihan Tegas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah: Studi Kasus Mahasiswa UMSU	-	-	2/11/25 B. S.	18/11/25	
2	Persepsi UMKM terhadap Biaya dan Manfaat Sertifikasi Halal di Desa Batang Kuis					
3	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan Produk Syariah di Desa Batang Kuis					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Ananda Putri Ariyani
(Ananda Putri Ariyani)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Disini menuliskan surat ini agar diketahui
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Pergantian Judul
 Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

10 Ramadhan 1447 H
 28 Februari 2026 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ananda Putri Ariyani
 Npm : 2201280030
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,67

Megajukan pergantian judul setelah seminar proposal sebagai berikut



Judul Awal

Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompert Digital Syariah : Studi Kasus Mahasiswa UMSU

Alasan pergantian judul

1. Dosen pembahas yang merekomendasikan agar judul diganti
2. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal setuju dengan saran yang diberikan oleh penguji, sesuai dengan surat edaran Universitas.

Ketetapan Judul Yang Di USulkan


Pengaruh Faktor Sosial Dan Faktor Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompert Digital Syariah : Studi Kasus Mahasiswa UMSU

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.


Wassalam
 Hormat Saya


 Ananda Putri Ariyani

Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah


 Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
 NIDN : 0102108902

Dosen Pembimbing


 (Svahrul Amsari, SE.Sy, M.Si)
 NIDN: 0108069101

Mengetahui

Dekan FAK UMSU





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Ula wacana sarai la apa dituduhan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi :
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si

Nama Mahasiswa : Ananda Putri Ariyani
 Npm : 2201280030
 Semester : VIII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah : Studi Kasus Mahasiswa Umsu

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5/ 2-2026	1. Pembacaan Daftar Isi 2. Pembacaan Bab I Sistematisasi 3. Pembacaan dan penulisan Aft Al-qur'an 4. Sidang Dosen FAI UMSU	↓	
12/ 2-2026	1. BAB II tambahkan teori yang berkaitan 2. Cat catatan kesumitan	↓	

Medan, 2026

Diketahui/Disetujui

Dekan



Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Ulu merupakan surat ke ager diwajibkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi :
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si

Nama Mahasiswa : Ananda Putri Ariyani
 Npm : 2201280030
 Semester : VIII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah : Studi Kasus Mahasiswa Umsu

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/ 2-2026	1. Sifatasi Dosen UMSU min 5 org 2. Gurakan Refronsi min 5 thun terakhir 3. Daftar pustaka min 10 thn tdk	SA	
14/ 2-2026	ACC Proposal	SA	

Medan, 2026

Diketahui/Disetujui



Assoc. Prof. Dr. Zahjani, S.Pd.I., M.A

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berdayakan Kemampuan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.895/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kayen Makmur Baris No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umstu.ac.id> fai@umstu.ac.id [umstumedan](https://www.facebook.com/umstumedan) [umstumedan](https://www.instagram.com/umstumedan) [umstumedan](https://www.youtube.com/umstumedan)

Bila menerima surat ini agar diinformasikan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari **Sabtu, 28 Februari 2026** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syaria'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ananda Putri Arlyani
 Npm : 2201280030
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah : Studi Kasus Mahasiswa UMSU

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Gunakan kata 'dan' Sosial dan Ekonomi
Bab I	- Perbaiki RM - TP.
Bab II	- Teori tentang 1) Sosial 2) Ekonomi, 3) Pompot Perbankan Digital Syariah. - Indikator variabel penelitian.
Bab III	- gunakan slovin untuk ukuran sample. - Perbaiki sesuai arahan.
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 28 Februari 2026

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris

(Alfi Amalla, S.E.I, M.E.I)

Pembimbing

(Syahrul Amsari, SE.Sy, M.SI)

Pembahas

(Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, M.A)



Ula menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 49/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 28 Februari 2026 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ananda Putri Ariyani
 Npm : 2201280030
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Syariah : Studi Kasus Mahasiswa UMSU

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 28 Februari 2026

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Alfi Amalia, S.E.I, M.E.I)

Pembimbing

(Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si)

Pembahas

(Mutiah Khaira Sihdang, S.E.I, M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

A.n Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfianti, M.Psi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1332 /I.3-AU/UMSU/F/2026
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

15 Ramadhan 1447 H
04 Maret 2025 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 103/IL.3-AU/UMSU-01/F/2026 tanggal 03 Maret 2026 Prihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan persetujuan/izin riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Ananda Putri Ariyani**
NPM : 2201280030
Program Studi : MBS
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Judul : **Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Penggunaan Dompert Digital Syariah Kasus Mahasiswa UMSU**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP: 195701131987031002

Tembusan:

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT.TX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 127120201000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02177/KET/II.4-AU/UMSU-P/M/2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : ANANDA PUTRI ARIYANI
NPM : 2201280030
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/ P.Studi : Manajemen Bisnis Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Syawal 1447 H
09 April 2026 M

Kepala Perpustakaan,



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ananda Putri Ariyani

Tempat & Tanggal Lahir : Indramayu, 03 Agustus 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Kawin

Alamat : Jl. Pancasila Dusun 4, Batang Kuis Pekan

NO HP : 083162803469

Email : nanda2234

Nama Ibu : Zunaidah

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 106825 Pulau Rakyat 2010-2016
2. MTS YPRA Pulau Rakyat 2016-2019
3. SMK BM APIPSU 2019-2022
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2022).